

Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Se-Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya

Revi Mariska¹, Awang Roni Effendi², Heri Rustanto³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Jasmani, FPOK, Universitas PGRI Pontianak, Indonesia

Email: rpicom34@gmail.com¹, awangalhala80@gmail.com², hurstanto78@gmail.com³

ABSTRAK

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran yang berperan penting dalam mengembangkan kebugaran jasmani, keterampilan gerak, sikap sosial, dan pola hidup sehat peserta didik. Keberhasilan pembelajaran PJOK sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sekolah Menengah Pertama (SMP) se-Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan bentuk penelitian survei. Subjek penelitian ini adalah 7 SMP Negeri di Kecamatan Teluk Pakedai. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi langsung dengan instrumen berupa lembar observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik persentase untuk menggambarkan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani di setiap sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP se-Kecamatan Teluk Pakedai secara umum masih belum merata, baik dari segi jumlah maupun jenisnya. Kondisi sarana dan prasarana sebagian berada dalam kategori baik, namun masih ditemukan beberapa yang rusak dan kurang layak digunakan. Status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani pada umumnya merupakan milik sekolah. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SMP se-Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya perlu mendapat perhatian lebih lanjut guna menunjang proses pembelajaran PJOK agar berjalan lebih efektif dan optimal.

Kata kunci: sarana, prasarana, pendidikan jasmani

Physical Education, Sports, and Health (PJOK) is a subject that plays an important role in developing physical fitness, motor skills, social attitudes, and healthy lifestyles of students. The success of PJOK learning is greatly influenced by the availability of adequate facilities and infrastructure. This study aims to determine the availability, condition, and ownership status of physical education facilities and infrastructure in Junior High Schools (SMP) throughout Teluk Pakedai District, Kubu Raya Regency. The research method used is descriptive quantitative with a survey research form. The subjects of this study were 7 Public Junior High Schools in Teluk Pakedai District. The data collection technique used direct observation with instruments in the form of observation sheets and documentation. The data obtained were analyzed using percentage techniques to describe the condition of physical education facilities and infrastructure in each school. The results of the study indicate that the availability of physical education facilities and infrastructure in Junior High Schools throughout Teluk Pakedai District is generally still uneven, both in terms of quantity and type. The condition of some facilities and infrastructure is in the good category, but some are still found to be damaged and unsuitable for use. The ownership status of physical education facilities and infrastructure is generally owned by the school. Based on the research results, it can be concluded that physical education facilities and infrastructure in junior high schools throughout Teluk Pakedai District, Kubu Raya Regency, require further attention to support the effective and optimal learning process of physical education and health.

Keywords: Facilities, Infrastructure, Physical Education

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received : October 20, 2025
Accepted : Desember 24, 2025
Publish : December 28, 2025

Alamat Korespondensi:

Revi Mariska
Program Studi Pendidikan Jasmani Fakultas Pendidikan
Olahraga dan Kesehatan Universitas PGRI Pontianak Jalan
Ampera No. 88 Pontianak 78116
E-mail: rpicom34@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani merupakan suatu bentuk Pendidikan yang memberikan pembelajaran tentang pengetahuan, sikap dan keterampilan pada setiap manusia (Cahyati & Hariyanto, 2020). Dengan kata lain Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang di peroleh setiap orang (peserta didik) agar orang tersebut (peserta didik) menjadi lebih pengertian, pengertian dan dewasa serta mampu menjadikan orang (peserta didik) lebih kritis dalam berpikirnya. Pendidikan jasmani dan Kesehatan merupakan mata Pelajaran yang penting, karena membantu mengembangkan siswa sebagai individu dan makhluk sosial agar tumbuh dan berkembang secara wajar.

Pendidikan jasmani olahraga ialah suatu pengetahuan wajib diadakan di sekolah dan diikuti oleh peserta didik, sebab Pendidikan jasmani memiliki kualitas yang baik demi menunjang Kesehatan fisik sehingga mendapatkan Kesehatan jasmani dan Rohani untuk tubuh manusia sepanjang hayat. Peserta didik yang mendapatkan Pendidikan jasmani berkualitas tinggi memiliki kesempatan untuk mencapai potensinya dan mendapatkan manfaat dari lingkungan yang memfasilitasi kegiatan belajar dan mengajar. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani harus ada aspek kognitif, psikomotor, dan afektif karena kedudukan dari tiga aspek tersebut sangat penting dalam proses pembelajaran (Khikmah & Winarno, 2019). Siswa diharapkan memiliki kemampuan yang mencakup tiga aspek tersebut karena tidak ada pendidikan jasmani yang tidak bertujuan mendidik, tidak ada pendidikan yang lengkap tanpa pendidikan jasmani, sebab gerak adalah dasar untuk belajar mengenal dunia dan dirinya melalui pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani, penekannya diberikan pada gerak, terutama olahraga, dan pola hidup sehat. Membuat informasi Pendidikan jasmani memerlukan alat atau media yang memudahkan penyampaian materi. Dalam dunia olahraga media atau alat tersebut dikenal sebagai sarana dan prasarana yang sangat mempengaruhi proses pengembangan ilmu pengetahuan agar tujuan pendidikan jasmani tercapai dengan baik. Kegiatan olahraga memerlukan prasarana dan sarana yang memadai, karena tanpa prasarana akan lebih sulit mencapai kemajuan terutama di bidang Pendidikan jasmani (Chawla, 2016).

Oleh karena itu, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai di sekolah sangat penting untuk menunjang tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan jasmani. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran dan Pendidikan, guru Pendidikan jasmani memerlukan alat Pendidikan jasmani bagi anak sekolah dasar berupa ruangan dan sarana prasarana yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan pengajaran Pendidikan jasmani di dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 pasal 45 ayat 1 tentang sistem Pendidikan nasional menyebutkan setiap satuan Pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan

prasarana yang memenuhi keperluan Pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan, intelektual, sosial, emosional, dan kewajiban peserta didik.

Berdasarkan pengamatan penulis informasi yang di peroleh dari Kepala Sekolah dan Guru Mata Pelajaran Pendidikan jasmani, berbagai Sekolah SMP Se-Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya, kurangnya sarana pendidikan jasmani akan menghambat gerak pada siswa. Siswa banyak menunggu giliran menggunakan alat olahraga, siswa bosan dan siswa banyak istirahat, serta siswa malas belajar sehingga tidak mendapatkan kebugaran tubuh. Peralatan olahraga yang kurang memadai juga dapat menyebabkan kurangnya komunikasi antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah sehingga berdampak pada menurunnya pendidikan olahraga. Kelayakan prasarana pendidikan jasmani yang masih kurang banyak memiliki lapangan olahraga pada umumnya dan disaat hujan lapangan serba gunanya menjadi becek, sehingga dapat menghambat kelancaran proses pembelajaran (Zamuri; et al. 2022). Untuk mengetahui sarana dan prasarana pendidikan jasmani dan kesehatan di SMP Se-Kecamatan teluk pakedai tersebut perlu adanya penelitian. Berdasarkan hasil uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SMP Se-Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya”.

METODE

Metode penelitian merupakan penelitian dengan metode deskriptif, dengan tujuan memperoleh deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai ketersediaan sarana dan prasarana Pendidikan jasmani yang ada di SMP Se-Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya. Sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mendapatkan jawaban berupa angka data dengan format angka. Berdasarkan sifat masalahnya Teknik pengumpulan datanya menggunakan lembar observasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketersediaan, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana Pendidikan jasmani di SMP Se-Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya. Sampel Adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sehingga jumlah sampel yang diambil harus mewakili populasi pada penelitian. Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Jika populasinya besar dan penelitian tidak mungkin meneliti seluruh populasi, misalnya karena keterbatasan sumber daya, tenaga, atau waktu, maka penelitian dapat mengandalkan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Maka dari itu peneliti memilih *sampling area (cluster)*. Dari uraian diatas mengenai cluster sampling, dapat disimpulkan bahwa seleksi anggota sampel dilakukan dalam kelompok dan bukan seleksi anggota sampel secara individu. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 7 SMP Negeri di Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya. Maka dari jumlah sampel yang akan diteliti dapat dijabarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Sampel Penelitian

No	Nama Sekolah	Alamat	Status	Kabupaten
1	SMP Negeri 1 Teluk Pakedai	Desa Selat Remis	Negeri	Kubu raya
2	SMP Negeri 2 Teluk Pakedai	Desa Teluk Pakedai Dua	Negeri	Kubu raya
3	SMP Negeri 3 Teluk Pakedai	Desa Sungai Nibung	Negeri	Kubu raya
4	SMP Negeri 4 Satap Teluk Pakedai	Desa Teluk Pakedai Satu	Negeri	Kubu raya
5	SMP Negeri 5 Teluk Pakedai	Desa Tanjung Bunga	Negeri	Kubu raya
6	SMP Negeri 6 Teluk Pakedai	Desa Kuala Karang	Negeri	Kubu raya
7	SMP Negeri 7 Satap Teluk Pakedai	Desa Arus Deras	Negeri	Kubu raya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data penelitian ini diperoleh peneliti melalui pengamatan Lokasi dan dicatat pada lembar observasi dengan bantuan guru pendidikan jasmani di setiap sekolah yang dijadikan subjek penelitian. Data yang diperoleh adalah jumlah, kondisi, dan status kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani.

Tabel 2. Sarana Pendidikan Jasmani di SMP Negeri Se-Kecamatan Teluk Pakedai

Nama Sarana	Sekolah							Jumlah
	SMPN1	SMPN2	SMPN3	SMPN4	SMPN5	SMPN6	SMPN7	
Bola sepak	1	1	1	0	0	1	0	4
jaring gawang	0	0	0	0	0	0	0	0
Cone	1	1	1	0	0	1	1	5
Bola voli	1	1	0	0	0	1	1	4
Net voli	0	1	0	0	1	1	0	2
Bola basket	1	0	0	0	0	1	0	1
Bola futsal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jaring gawang futsal	0	0	0	0	0	0	0	0
Bola sepak takraw	0	0	0	0	0	0	0	0
Net takraw	0	0	0	0	0	0	0	0
Shuttlecook	0	0	0	0	0	0	0	0
Net badminton	1	0	0	0	0	1	0	2
Raket badminton	1	1	1	0	0	1	0	4
Bola tenis meja	0	0	0	0	0	1	0	1
Bad tenis meja	1	0	1	0	0	0	0	2
Net tenis meja	0	0	0	0	0	0	0	0
Meja tenis meja	1	0	0	1	0	0	0	2
Hop rotan	0	1	0	0	0	0	0	1
Tali lompat senam	0	0	0	0	0	0	0	0
Kaset senam	0	0	0	0	0	0	0	0
Balok senam	0	0	0	0	0	0	0	0
Tape recorder	0	0	0	0	0	0	0	0
Matras	1	1	0	1	0	1	1	5

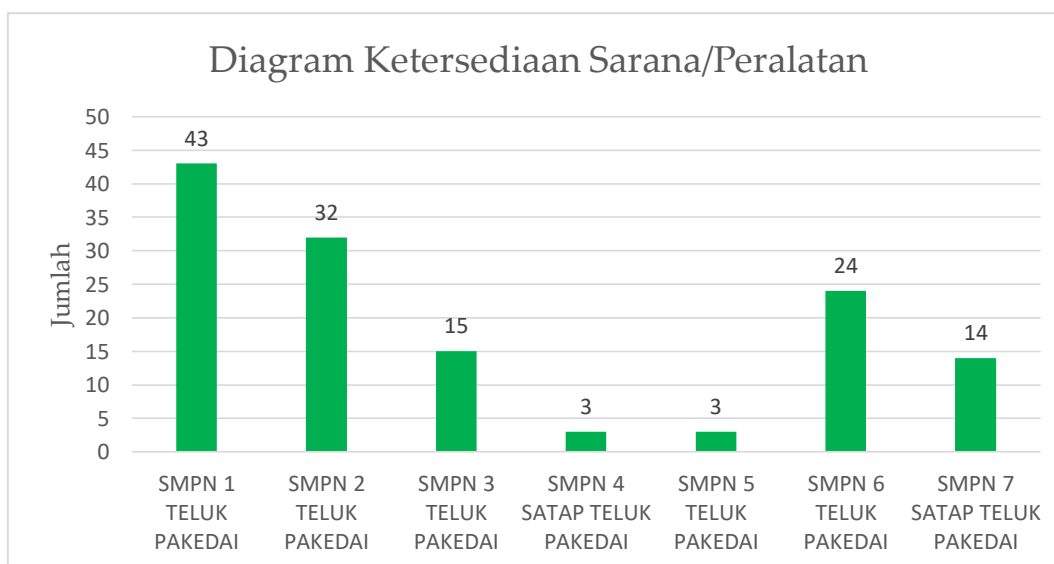
Jumlah	10	9	4	2	2	9	3	39
Rata-rata								24%

Berdasarkan tabel 2. Jumlah keseluruhan sarana/peralatan Pendidikan jasmani yang berada di SMP Negeri Se-Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya berjumlah 39 dari 23 sarana Pendidikan jasmani, dan rata-rata dari ketersediaan sarana 24%

Tabel 3. Jumlah Ketersediaan Sarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Teluk Pakedai

No	Nama Sekolah	Jumlah	Kategori
1	SMPN 1 Teluk Pakedai	43	Sedang
2	SMPN 2 Teluk Pakedai	32	Kurang
3	SMPN 3 Teluk Pakedai	15	Kurang Sekali
4	SMPN 4 SATAP Teluk Pakedai	3	Kurang Sekali
5	SMPN 5 Teluk Pakedai	3	Kurang Sekali
6	SMPN 6 Teluk Pakedai	24	Kurang
7	SMPN 7 SATAP Teluk Pakedai	14	Kurang Sekali

Berdasarkan tabel 3. diatas dapat diketahui bahwa ketersediaan sarana di SMP Negeri Se-Kecamatan Teluk Pakedai berbeda beda, di SMP Negeri 1 Teluk Pakedai terdapat 43 sarana, SMP Negeri 2 Teluk Pakedai terdapat 32 sarana, SMP Negeri 3 Teluk Pakedai terdapat 15 sarana, SMP Negeri 4 Satap Teluk Pakedai terdapat 3 sarana, SMP Negeri 5 Teluk Pakedai terdapat 3 sarana, SMP Negeri 6 Teluk Pakedai terdapat 24 dan SMP Negeri Satap Teluk Pakedai terdapat 14 sarana.



Gambar 1. Grafika batang Ketersediaan Sarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Teluk Pakedai

Tabel 4. Kondisi Sarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Teluk Pakedai

No	Nama Sekolah	Baik	Rusak	Jumlah
1	SMPN 1 Teluk Pakedai	39	4	43
2	SMPN 2 Teluk Pakedai	30	2	32
3	SMPN 3 Teluk Pakedai	9	6	15
4	SMPN 4 SATAP Teluk Pakedai	2	1	3
5	SMPN 5 Teluk Pakedai	0	3	3
6	SMPN 6 Teluk Pakedai	22	2	24
7	SMPN 7 SATAP Teluk Pakedai	13	1	14
Rata-rata		85,8	14,1	134

Berdasarkan hasil pada tabel 4 maka dapat diketahui kondisi sarana/peralatan olahraga di SMP Negeri Se-Kecamatan Teluk Pakedai di SMPN 1 Teluk Pakedai kondisi baik 39 sarana dan kondisi rusak 4 sarana, SMPN 2 Teluk Pakedai kondisi baik 30 sarana dan kondisi rusak 2 sarana, SMPN 3 Teluk Pakedai kondisi baik 9 sarana dan kondisi rusak 6 sarana, SMPN 4 SATAP Teluk Pakedai kondisi baik 2 dan kondisi rusak 1, SMPN 5 Teluk Pakedai kondisi baik 0 sarana dan kondisi rusak 3, SMPN 6 Teluk Pakedai kondisi baik 22 sarana dan kondisi rusak 2 sarana, SMPN 7 SATAP Teluk Pakedai kondisi baik 13 dan kondisi rusak 1. Tabel kondisi sarana Pendidikan jasmani di sekolah Negeri tingkat pertama di Kecamatan Teluk pakedai dapat dilihat pada tabel 5 berikut.

Tabel 5. Jumlah Status Kepemilikan Sarana Pendidikan Jasmani Di SMP Negeri Se-Kecamatan Teluk Pakedai

No	Nama Sekolah	MS	MJ	M	Total	MS	MJ	M
1	SMPN 1 Teluk Pakedai	43	0	0	43	100%	0	0
2	SMPN 2 Teluk Pakedai	32	0	0	32	100%	0	0
3	SMPN 3 Teluk Pakedai	15	0	0	15	100%	0	0
4	SMPN 4 SATAP Teluk Pakedai	3	0	0	3	100%	0	0
5	SMPN 5 Teluk Pakedai	3	0	0	3	100%	0	0
6	SMPN 6 Teluk Pakedai	24	0	0	24	100%	0	0
7	SMPN 7 SATAP Teluk Pakedai	14	0	0	14	100%	0	0
Total					134	700%		
Rata-rata					100			

Berdasarkan tabel 5. maka dapat disimpulkan bahwa sarana/peralatan olahraga dari ke tujuh Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya Kalimantan Barat adalah semua milik sendiri. Status kepemilikan sarana/peralatan olahraga di SMP se-kecamatan Teluk Pakedai adalah semua milik sendiri di masing-masing sekolah dengan jumlah 134 sarana.

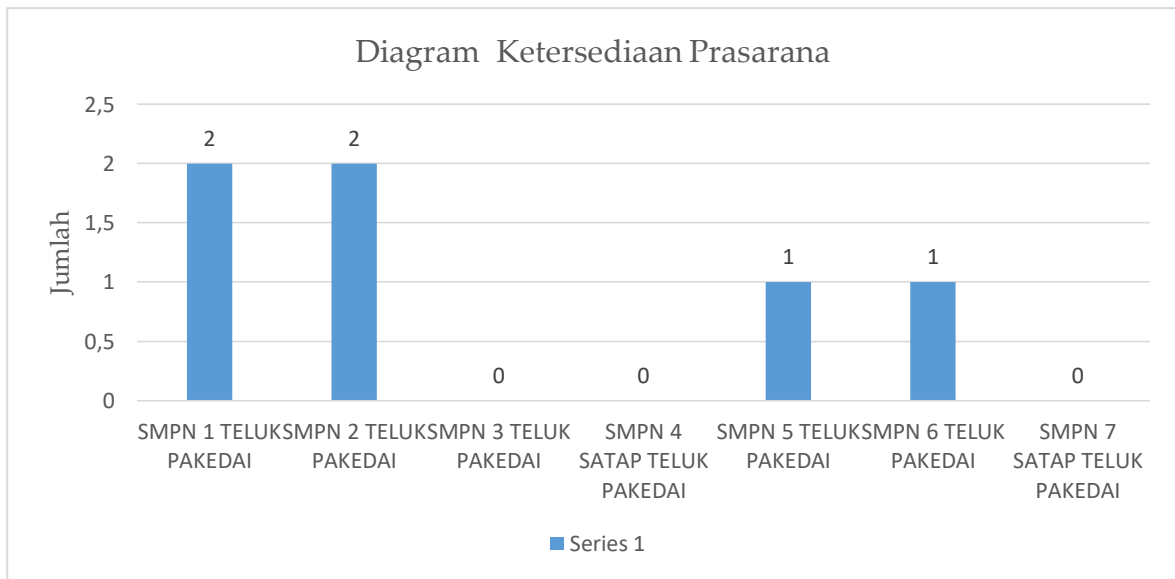
Tabel 6. Ketersediaan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Teluk Pakedai

No	Nama Sarana	Sekolah							Jumlah
		SMPN1	SMPN2	SMPN3	SMPN4	SMPN5	SMPN6	SMPN7	
1	Lapangan sepak bola	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Gawang sepak bola	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Lapangan bola voli	1	1	0	0	1	1	0	4
4	Tiang net voli	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Lapangan bola basket	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Tiang ring basket	0	1	0	0	0	0	0	1
7	Lapangan bola futsal	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Gawang futsal	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Lapangan sepak takraw	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Tiang net takraw	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Lapangan bulutangkis	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Tiang net badminton	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Aula senam	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		1	2	0	0	1	1	0	5
		Rata-rata							5,4%

Berdasarkan tabel 6. maka dapat disimpulkan bahwa prasarana yang tersedia di SMP Negeri Se-Kecamatan Teluk Pakedai jumlahnya berbeda-beda. Rata-rata dari keseluruhan prasarana Pendidikan jasmani berjumlah 5, dan rata-rata ketersediaan sarana 5,4%.

Tabel 7. Jumlah Ketersediaan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Teluk Pakedai

No	Nama Sekolah	Jumlah	Kategori
1	SMPN 1 Teluk Pakedai	2	Kurang sekali
2	SMPN 2 Teluk Pakedai	2	Kurang sekali
3	SMPN 3 Teluk Pakedai	0	Kurang Sekali
4	SMPN 4 SATAP Teluk Pakedai	0	Kurang Sekali
5	SMPN 5 Teluk Pakedai	1	Kurang Sekali
6	SMPN 6 Teluk Pakedai	1	Kurang sekali
7	SMPN 7 SATAP Teluk Pakedai	0	Kurang Sekali



Gambar 2. Diagram Ketersediaan Prasarana

Tabel 8. Kondisi Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Teluk Pakedai

No	Nama Sekolah	Baik	Rusak	Jumlah
1	SMPN 1 Teluk Pakedai	0	2	2
2	SMPN 2 Teluk Pakedai	2	0	2
3	SMPN 3 Teluk Pakedai	0	0	0
4	SMPN 4 SATAP Teluk Pakedai	0	0	0
5	SMPN 5 Teluk Pakedai	0	1	1
6	SMPN 6 Teluk Pakedai	0	1	1
7	SMPN 7 SATAP Teluk Pakedai	0	0	0
Rata-rata		33,3	66,7	6

Berdasarkan tabel 8. dapat di simpulkan kondisi prasarana di SMP Negeri Se-Kecamatan Teluk Pakedai jumlahnya berbeda-beda. Rata-rata dari kondisi prasarana baik 33,3% dan rusak 66,7%.

Tabel 9. Status Kepemilikan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Teluk Pakedai

No	Nama Sekolah	MS	MJ	M	Total	MS	MJ	M
1	SMPN 1 Teluk Pakedai	2	0	0	2	100%	0	0
2	SMPN 2 Teluk Pakedai	2	0	0	2	100%	0	0
3	SMPN 3 Teluk Pakedai	0	0	0	0	100%	0	0
4	SMPN 4 SATAP Teluk Pakedai	0	0	0	0	100%	0	0
5	SMPN 5 Teluk Pakedai	1	0	0	1	100%	0	0
6	SMPN 6 Teluk Pakedai	1	0	0	1	100%	0	0
7	SMPN 7 SATAP Teluk Pakedai	0	0	0	0	100%	0	0
Total				6		700%	0	0
Rata-rata					100			

Berdasarkan data dari tabel 9. dapat diketahui status kepemilikan sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri Se-Kecamatan Teluk Pakedai semua milik sekolah.

Pembahasan

Hasil survei menunjukkan variasi ketersediaan sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di SMP se-Kecamatan Teluk Pakedai. Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya di berbagai wilayah yang menggunakan pendekatan survei deskriptif untuk mengukur kondisi fasilitas olahraga di sekolah menengah pertama. Misalnya, studi di SMP Kota Salatiga menunjukkan keadaan sarana dan prasarana yang beragam antar sekolah, dengan beberapa sekolah masuk kategori sangat baik dan sejumlah lain dalam kategori sedang (Arif Maulana Soleh and Waluyo 2021). Begitu pula survei di SMP se-Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember yang menunjukkan variasi kondisi fasilitas, di mana beberapa sekolah masuk kategori A (baik) dan beberapa lainnya berada pada kategori B dan C berdasarkan instrumen PDPJOI (Pangkalan Data Pendidikan Jasmani dan Olahraga Indonesia) (Syah and Wisnu 2021). Kondisi variasi ini menunjukkan tidak meratanya penyediaan fasilitas PJOK antar sekolah, sehingga sebagian sekolah memiliki fasilitas yang lebih memadai dibandingkan sekolah lain. Temuan ini penting karena ketersediaan fasilitas yang memadai merupakan faktor utama dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK yang efektif (Mahendra;, Astra;, and Semarayasa 2022).

Penelitian literatur menjelaskan bahwa sarana dan prasarana PJOK berperan penting dalam menunjang proses pembelajaran. Sarana yang lengkap dan dalam kondisi baik memungkinkan guru untuk mengimplementasikan pembelajaran secara bervariasi, sehingga siswa lebih terlibat dalam aktivitas fisik yang diperlukan untuk mencapai kompetensi motorik dan aspek kesehatan (Darwin; and Iskandar 2024). Temuan survei di Teluk Pakedai menunjukkan bahwa sekolah dengan sarana lengkap cenderung memiliki proses pembelajaran yang lebih dinamis, sedangkan sekolah yang memiliki fasilitas terbatas mengalami keterbatasan ruang gerak dalam memilih strategi pengajaran. Sebagaimana dilaporkan pada penelitian di SMP se-Kecamatan Awayan Kabupaten Balangan, keterbatasan sarana dan prasarana mempengaruhi kemampuan sekolah untuk melaksanakan semua materi PJOK sesuai silabus (Arif Maulana Soleh and Waluyo 2021). Lebih lanjut, hasil penelitian lain menunjukkan bahwa keterbatasan fasilitas mendorong guru untuk mencari strategi alternatif, tetapi tetap memiliki keterbatasan dalam efektivitas pembelajaran bila sarana tidak memenuhi standar yang ditetapkan oleh peraturan pendidikan nasional.

Analisis kondisi fisik sebagian besar sarana memerlukan perhatian. Beberapa fasilitas meskipun tersedia secara kuantitatif, tidak sepenuhnya memenuhi standar keselamatan dan kenyamanan sesuai Permendiknas terkait standar sarana dan prasarana pendidikan. Ini sejalan dengan hasil survei SMA Negeri 19 Makassar yang menyatakan sejumlah fasilitas olahraga seperti senam, atletik, dan permainan bola belum semuanya memenuhi standar yang diharapkan (Sudirman 2024). Standar fasilitas sangat penting karena berdampak langsung pada keselamatan siswa dan intensitas partisipasi mereka dalam kegiatan fisik. Fasilitas yang tidak memenuhi standar dapat menghambat pelaksanaan pembelajaran secara optimal, dan pada beberapa kasus dapat membahayakan siswa jika digunakan tanpa pengawasan atau renovasi yang tepat

(Sudirman 2024). Hasil survei juga menunjukkan adanya ketimpangan antar sekolah di Teluk Pakedai, di mana beberapa SMP memiliki sarana yang termasuk baik, sementara yang lain masih kurang memadai. Pola ini juga dijumpai di beberapa wilayah lain di Indonesia, menunjukkan bahwa ketimpangan fasilitas PJOK tidak hanya merupakan fenomena lokal tetapi juga menyebar di berbagai kecamatan dan kabupaten (Syah and Wisnu 2021). Ketimpangan ini berimplikasi pada kualitas pembelajaran yang tidak merata antara satu sekolah dengan sekolah lain. Sekolah dengan fasilitas lengkap memungkinkan pembelajaran PJOK yang lebih efektif dan menarik, sedangkan sekolah dengan fasilitas kurang lengkap berpotensi mengalami hambatan dalam pencapaian kompetensi siswa, khususnya dalam pengembangan keterampilan motorik dan pemahaman konsep kesehatan olahraga (Mahendra, Astra, and Semarayasa 2022).

Selain ketersediaan fisik, faktor pengelolaan fasilitas turut mempengaruhi pemanfaatan sarana secara optimal. Penelitian tentang manajemen fasilitas menunjukkan bahwa pengelolaan yang baik meliputi perencanaan penggunaan, perawatan, dan pembaruan sarana sesuai kebutuhan pembelajaran yang dinamis. Dalam konteks SMP se-Kecamatan Teluk Pakedai, pengelolaan fasilitas yang efektif menjadi kunci agar sarana yang tersedia dapat berfungsi secara maksimal. Tanpa pengelolaan yang baik, bahkan fasilitas yang lengkap pun bisa kurang optimal dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, peningkatan sistem pengelolaan fasilitas melalui pelatihan guru dan kebijakan sekolah menjadi rekomendasi penting (Jajang et al. 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil survei dan analisis terhadap sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di SMP se-Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan fasilitas PJOK di setiap sekolah menunjukkan kondisi yang bervariasi, baik dari segi jumlah, jenis, maupun kelayakan penggunaannya. Ketersediaan sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya termasuk Kategori Kurang. Kondisi sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Pertama Negeri yang ada di Kecamatan Teluk Pakedai Kabupaten Kubu Raya termasuk Kategori Baik Sekali. Status kepemilikan sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kecamatan Teluk Pakedai semuanya berstatus milik sekolah termasuk Kategori Baik Sekali. Sebagian sekolah telah memiliki sarana dan prasarana dalam kategori kurang, namun masih terdapat sekolah dengan keterbatasan fasilitas sehingga belum sepenuhnya memenuhi standar pembelajaran PJOK.

Perbedaan ketersediaan tersebut berdampak langsung pada pelaksanaan proses pembelajaran. Sekolah dengan fasilitas yang lebih lengkap mampu melaksanakan pembelajaran secara lebih efektif, variatif, dan aman, sehingga mendukung peningkatan keterampilan motorik, kebugaran jasmani, serta partisipasi aktif siswa. Sebaliknya, keterbatasan sarana menyebabkan guru harus melakukan penyesuaian metode pembelajaran, yang pada akhirnya berpotensi mengurangi optimalisasi pencapaian tujuan pembelajaran. Selain aspek ketersediaan, kualitas kondisi fisik serta pengelolaan fasilitas juga menjadi faktor penting dalam menunjang efektivitas pembelajaran PJOK. Fasilitas yang kurang terawat atau tidak memenuhi standar keselamatan

dapat menghambat penggunaan secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan perhatian terhadap pemeliharaan, perbaikan, dan pengadaan sarana secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pemerataan, kelengkapan, dan pengelolaan sarana dan prasarana PJOK merupakan komponen esensial dalam mendukung mutu pembelajaran PJOK. Temuan ini dapat dijadikan dasar bagi sekolah, dinas pendidikan, dan pemangku kebijakan di Kabupaten Kubu Raya untuk merancang program peningkatan dan pemerataan fasilitas pendidikan jasmani guna menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, aman, dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Maulana Soleh, and Waluyo. 2021. "Sarana Dan Prasarana Olahraga Mata Pelajaran PJOK Sekolah Menengah Pertama Negeri Se- Kota Salatiga." *SPRINTER: Jurnal Ilmu Olahraga* 2(2): 164–71.
- Anas Junaedi. (2016). Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di Sma, Smk, Dan Ma Negeri Se-Kabupaten Gresik. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 3(3), 834–842.
- Bararah, I. (2020). Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Muddarisuna*, 10(2), 1–12.
<https://doi.org/10.22373/jm.v10i2.7842>
- Cahyati, N. N., & Hariyanto, E. (2020) 'Survei Sarana Dan Prasarana Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Di Kabupaten Pasuruan', *Gelombang Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(2), p. 111.
<https://doi.org/10.17977/um040v3i2p111-120>.
- Chawla, N. (2016). A Study of Sports Infrastructure & Facilities in Schools of Rohtak District (Haryana) Neeraj Chawla. *International Journal of All Research Education and Scientific Methods (IJARESM)*, 4(8), 2455–6211
- Darwin, Frederix, and Iskandar. 2024. "Sarana Dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di UPT SPF SMPN 24 Makassar." *Global Journal Sport Science* 1(0413): 243–53.
- Handoko, J., Sugihartono, T., & Sutisyana, A. (2019). ANALISIS PROGRAM LATIHAN SEPAK BOLA GRASS ROOT DAN IMPLEMENTASINYA PADA SEKOLAH SEPAK BOLA (SSB) KABUPATEN KEPAHANG. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(2).
- Ibrahim, I., Prasetyo, A., Niswah, C., & Zilkipli. (2022). Sarana dan prasarana pendidikan di madrasah ibtidaiyah. *Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 2(2).
- Ibrahim, I., Prasetyo, A., Niswah, C., & Zilkipli. (2022). Sarana dan prasarana pendidikan di madrasah ibtidaiyah. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 2(3), 170–181. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v2i3.578>
- Isyani, Isyani, Andi Gilang Permadi, and M Ridwan Lubis, 'Profil Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kota Mataram', *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9.1 (2023), pp. 716–24, doi:10.58258/jime.v9i1.4766
- KEMENDIKBUDRISTEK. (2023). *Permendikbud No. 22 Tahun 2023 Standart Sarana dan*

Prasarana Pendidikan. 226. <https://www.peraturan.go.id>

Kumalasari, E. A. (2021). *Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Universitas Islam Riau.

Mulyasa, E. (2019). *Manajemen berbasis sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Natal, Y. R. 2020. "Kebijakan Pemerintah Tentang Penyediaan Sarana Dan Prasarana Olahraga Pendidikan Di SMP Negeri Se-Kecamatan Bajawa." *Jurnal Imedtech-Instructional Media, Design and Technology* 4(1):22–61.

Jajang, Jajang, Sugeng Purwanto, Fitri Agung Nanda, and Novriansyah Novriansyah. 2021. "Management of Facilities and Infrastructure of Physical Education in State Junior High School." *Journal of Education Research and Evaluation* 5(2): 258.

Mahendra;, Ida Bagus Putu Oka, I Ketut Budaya Astra;, and I Ketut Semarayasa. 2022. "Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK)." *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha* 10(1): 74–81.

Sudirman. 2024. "Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani , Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) SMAN 19 Makassar Survey Of Physical Education , Sports And Health (PJOK) Facilities And Infrastructure Of Sman 19 Makassar." *Journal Physical Health Recreation (JPHR)* 4: 439–49.

Syah, Mohammad Adriyan, and Hari Wisnu. 2021. "Survei Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Smp Se-Kecamatan Ambulu Kabupaten Jember." *Jurnal Pendidikan Jasmani* 9(1): 351–55.

Zamuri;, Muhammad, Nevi; Hardika, Anang Qosim;, and Salahuddin; 2022. "Survei Sarana Dan Prasarana Olahraga Di Sekolah Dasar Negeri." *Journal Sport Academy* 1(1): 1–9. <https://jurnal.jsa.ikipgripta.ac.id/index.php/jsa/article/view/5>.